

**PEMANFAATAN LAMAN CERDAS BERKARAKTER DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP
AHMAD DAHLAN KOTA JAMBI**

***UTILIZATION OF PAGE CERDAS BERKARAKTER IN LEARNING TO WRITING
SHORT STORIES CLASS IX STUDENTS OF SMP AHMAD DAHLAN JAMBI CITY***

**¹Dhita Wulan Dari, ²Yusra D, ³Oky Akbar
Universitas Jambi
dhitawulandari248@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemanfaatan laman cerdas berkarakter dapat digunakan untuk pembelajaran menulis cerita pendek oleh siswa kelas IX D SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil tes siswa, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, dan siswa kelas IX, serta hasil dokumentasi pada saat pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan menggunakan metode triangulasi data. Teknik analisis data dilakukan dengan mengoreksi jawaban siswa sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Prosedur dalam penelitian ini juga melalui tiga tahapan yakni, 1) tahap perencanaan dan persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap penulisan laporan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan laman cerdas berkarakter dalam pembelajaran menulis cerpen oleh siswa dinyatakan berhasil dengan nilai rata-rata 77,58 atau dibulatkan menjadi 78 dan termasuk kategori baik. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa laman cerdas berkarakter efektif dan memberi kemudahan untuk siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Dari hasil penelitian disarankan kepada guru dalam pembelajaran banyak menggunakan media agar meningkatkan minat belajar siswa. Laman Cerdas Berkarakter dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis cerpen karena memiliki keunggulan yakni dapat menambah pengetahuan melalui video dan poster yang menarik bagi siswa.

Kata Kunci: laman cerdas berkarakter, menulis, cerpen

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the utilization page cerdas berkarakter which can be used for learning to write short stories by class IX D students of SMP Ahmad Dahlan Jambi City. The approach used in this research is qualitative and this type of research is descriptive. The data obtained from this study were in the form of student test result, interviews with Indonesian teachers and class IX students, as well as the results of documentation during learning. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, documentation, and tests. The validity test was carried out in this study using the data triangulation method. Data analysis techniques are carried out by correcting student answers according to the specified criteria. The procedure in this study also went through three stages namely, 1) planning and preparation stage, 2) implementation stage, 3) research report writing stage. Based on the results of the study, it was shown that the use of character-smart pages in learning to write short stories by students was declared successful with an average value of 77.58 or rounded up to 78 and included in the good category. Based on these data, it can be concluded that smart pages have effective characters and provide convenience for students in learning to write short stories. From the research results it is suggested to teachers in learning to use a lot of media in order to increase students' learning interest. Cerdas berkarakter pages can be used as learning media for short story writing because they have the advantage of being able to increase knowledge through videos and posters that are attractive to student

Keywords: cerdas berkarakter page, writing, short story

PENDAHULUAN

Pembelajaran melibatkan interaksi positif antara guru dan siswa dengan tujuan meraih hasil pembelajaran yang diinginkan. Keberhasilan belajar mengajar sangat bergantung pada pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan utama pada proses pendidikan di sekolah. Interaksi aktif antara guru dan siswa merupakan kunci utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, siswa harus termotivasi dalam belajar. Guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk memotivasi siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, motivasi belajar sebagai aspek penting dalam menggapai tujuan pembelajaran. Siswa perlu memiliki motivasi belajar yang kuat agar termotivasi dalam proses belajar (Emda, 2018). Pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk membuat materi yang disampaikan oleh guru. Selain hanya memberikan ceramah, guru juga menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi secara nyata. Dengan demikian, media pembelajaran berperan sebagai sumber belajar yang memungkinkan siswa mendapatkan pesan dan informasi dari guru secara efektif, sehingga meningkatkan kualitas materi pembelajaran dan memperluas pengetahuan siswa (Nurrita, 2018). Salah satu materi pembelajaran yang perlu dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

Menulis merupakan kegiatan penuangan ide dengan kemampuan kompleks melalui aktivitas yang aktif produktif dalam bentuk simbol huruf dan angka secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Khalik, 2019). Akan tetapi dibalik kerumitannya, menulis menjajikan beberapa manfaat yang begitu besar dalam membantu mengembangkan kreativitas, kepercayaan diri, dan keberanian, serta kebiasaan dan kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, mengelola, dan menata informasi (Mohammad, 2019). Tujuan menulis secara umum adalah agar siswa dapat terampil dan mampu menulis dan juga menginformasikan segala sesuatu baik fakta, data maupun peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal. Artinya pembelajaran tersebut siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik sesuai persyaratannya (Budiyono, 2012). Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang membutuhkan perhatian khusus, baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Keterampilan menulis perlu ditumbuh kembangkan dalam dunia pendidikan, karena dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Salah satu keterampilan menulis tersebut adalah menulis cerita pendek. Menulis cerita pendek dapat melatih seseorang untuk berkreasi, memotivasi siswa untuk menghasikan karya yang kreatif.

Keterampilan menulis cerpen melalui laman cerdas berkarakter dapat mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen. Melalui penggunaan laman cerdas berkarakter, siswa mengungkapkan gagasan melalui ide-idenya untuk dikembangkan menjadi karya sastra berupa cerpen. Melalui cerpen, gagasan dan ide-ide penulis akan terbaca oleh pembaca yang menikmati hasil karyanya. Kegiatan menulis cerpen sering kali dianggap membosankan dan cukup sulit karena terbatasnya sumber ide. Namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan membiasakan diri menulis yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Diperlukannya partisipasi kreatif guru untuk menciptakan suasana menulis cerpen yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa beranggapan bahwa menulis cerpen itu tidak rumit (Sudirman, 2020).

Saat ini, terdapat banyak aplikasi pembelajaran dan laman yang dapat memudahkan guru, salah satunya laman cerdas berkarakter. Laman ini dapat diakses oleh siapapun dengan menggunakan ponsel yang terhubung dengan jaringan internet tanpa adanya batas waktu. Laman cerdas berkarakter terdapat fitur-fitur yang sederhana yang dapat dioperasikan oleh siapa saja. Fitur yang terdapat pada laman cerdas berkarakter berupa video, poster, artikel, foto, dan grafis. Selain itu, laman cerdas berkarakter ini sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis cerpen. Penggunaan laman cerdas berkarakter dapat dijadikan salah satu media untuk mengatasi permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif, yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diamati serta perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (Noor, 2015). Data dalam penelitian ini adalah hasil tes praktik menulis cerita pendek. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX D SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dengan jumlah siswa 29 orang. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan berhasil mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2013). Teknik analisis data yang dilakukan dengan mengoreksi jawaban siswa berdasarkan kriteria yang ditentukan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah dengan memeriksa dan menilai jawaban siswa sesuai standar yang ditetapkan dan setiap indikator terkait struktur diberi nilai menggunakan skala 1-4.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Temuan Penelitian

Untuk mengukur kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IX D SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dengan menggunakan video pada laman cerdas berkarakter, dapat diketahui hasilnya melalui perhitungan dari penilaian yang telah dilakukan dengan memberikan penilaian pada hasil tulisan siswa. Hasil tulisan siswa dinilai berdasarkan aspek yang telah ditetapkan, yakni kesesuaian cerita dengan tema, kelengkapan struktur teks, pemilihan kata yang tepat (diksi), penulisan ejaan dan tanda baca. Hasil penilaian dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	CSA	4	4	3	3	14	87,5
2.	DIR	3	3	3	3	12	75

3.	DNR	2	2	2	2	8	50
4.	DM	2	3	3	2	10	62,5
5.	DZ	4	3	3	2	12	75
6.	HA	3	3	2	2	10	62,5
7.	KPA	4	3	3	3	13	81,25
8.	KAD	4	3	3	3	13	81,25
9.	KAN	4	3	4	3	14	87,5
10.	LPH	3	3	3	3	12	75
11.	MDS	4	4	3	3	14	87,5
12.	MRF	3	3	3	2	11	68,75
13.	MIT	3	3	3	3	12	75
14.	MKA	4	4	3	3	14	87,5
15.	MRW	3	3	3	3	12	75
16.	MSS	3	4	3	3	13	81,25
17.	MSK	3	3	3	3	12	75
18.	NA	3	3	3	3	12	75
19.	NNR	3	3	3	3	12	75
20.	RSAH	4	3	3	3	13	81,25
21.	RAP	3	2	2	2	9	56,25
22.	SNH	4	3	3	3	13	81,25
23.	SQ	4	3	3	3	13	81,25
24.	SAK	4	3	3	3	13	81,25
25.	SRA	4	4	4	3	15	93,75
26.	SA	4	3	3	3	13	81,25
27.	VIP	4	3	3	2	12	75
28.	WA	4	3	4	4	15	93,75
29.	ZB	4	4	3	3	14	87,5
Jumlah							2250
Rata-Rata Nilai Siswa							77,58

Untuk memperoleh kualitas kemampuan menulis cerpen Siswa Kelas IX D SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi dengan menggunakan video berupa film pendek pada laman Cerdas Berkarakter, maka digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{2250}{29}$$

$$= 77,58$$

Tabel 2. Kualitas Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX D SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi Menggunakan Laman Cerdas Berkarakter.

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah
87,5-100	Sangat Mampu	7 Orang
75-81,25	Mampu	17 Orang
62,5-68,75	Cukup Mampu	3 Orang
25-56,25	Kurang Mampu	2 Orang

Berdasarkan hasil yang di peroleh melalui perhitungan rumus di atas, nilai rata-rata siswa kelas IX dalam keterampilan menulis cerpen, yaitu 77,58 dan jika dibulatkan menjadi 78. Nilai tersebut jika dilihat dari kriteria penilaian mendapatkan kategori B, yang artinya baik. Berdasarkan pada tabel di atas, terdapat 24 siswa yang mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 75 dan 5 siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Sebanyak 7 siswa mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik dengan persentase 24%. Sebanyak 17 siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik dengan persentase 59%. Sebanyak 3 siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dengan persentase 10%. Sebanyak 2 siswa mendapatkan nilai dengan kategori kurang dengan persentase 7%

Tabel 3. Nilai Rata-Rata Aspek Penilaian Menulis Cerpen

No	Aspek Penilaian	Rata-Rata Skor	Rata-Rata Nilai	Ket.
1	Kesesuaian cerita dengan tema	3,48	87	A
2	Kelengkapan struktur teks	3,13	78,25	B
3	Pemilihan kata yang tepat (diksi)	3	75	B
4	Penulisan ejaan dan tanda baca	2,8	70	C
Rata-Rata Nilai Siswa			78	

Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis cerpen pada aspek penilaian kesesuaian cerita dengan tema, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah dengan predikat sangat baik dan skor terendah dengan predikat kurang. Skor rata-rata dihasilkan dari penilaian pada aspek penilaian kesesuaian cerita dengan tema menghasilkan nilai yang sangat baik sehingga menghasilkan rata-rata sebesar 87. Nilai 87 dalam perhitungan kriteria presentase skala empat tergolong ke dalam kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah bisa mengembangkan sebuah cerpen dengan suatu tema.

Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis cerpen pada aspek penilaian kelengkapan struktur teks, skor tertinggi yang di peroleh siswa adalah 4 dengan kategori sangat

baik dan skor terendah adalah 2 dengan kategori cukup. Nilai rata-rata sebesar 78,25. Nilai 78,25 dalam kriteria perhitungan presentase tergolong kedalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membuat struktur teks cerpen sudah baik.

Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis cerpen pada aspek penilaian pemilihan kata yang tepat (diksi), skor tertinggi yang di peroleh siswa adalah 4 dengan prediket sangat baik. Skor rata-rata yang dihasilkan dari penilaian ketepatan diksi menghasilkan nilai yang baik, hasil yang diperoleh adalah nilai rata-rata sebesar 75. Nilai 75 dalam klasifikasi kriteria perhitungan skala tergolong ke dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerpen memilih dan menggunakan kata yang baik.

Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis cerpen pada aspek penulisan ejaan dan tanda baca, skor tertinggi yang di peroleh siswa adalah 4 dengan kategori sangat baik dan skor terendah adalah 2 dengan kategori cukup. Skor rata-rata yang dihasilkan dalam penilaian penulisan ejaan dan tanda baca menghasilkan nilai yang cukup. Sehingga menghasilkan nilai rata-rata sebesar 70. Nilai 70 dalam kualifikasi kriteria perhitungan dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan dan tanda baca sudah cukup tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen Siswa Kelas IX D SMP Ahmad Dahlan Kota Jambi tergolong mampu dengan nilai rata-rata 78 Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan nilai bahwa siswa mampu menulis berdasarkan aspek penilaian kesesuaian cerita dengan tema, kelengkapan struktur teks, pemilihan kata yang tepat (diksi), dan penulisan ejaan dan tanda baca.

Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis cerpen pada aspek penilaian kesesuaian cerita dengan tema, skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah dengan predikat sangat baik dan skor terendah dengan predikat kurang. Sebanyak 16 siswa memperoleh skor 4 dengan prediket sangat baik, 11 siswa memperoleh skor 3 dengan prediket baik, dan 2 siswa memperoleh skor 2 dengan prediket cukup. Skor rata-rata dihasilkan dari penilaian pada aspek penilaian kesesuaian cerita dengan tema menghasilkan nilai yang sangat baik sehingga menghasilkan rata-rata sebesar 87. Nilai 87 dalam perhitungan kriteria presentase skala empat tergolong ke dalam kategori baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah bisa mengembangkan sebuah cerpen dengan suatu tema.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono, H. (2012). Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Proses Menulis dan Teori Pemerolehan Bahasa. *Pena*, 2(3), 1–13.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172
- Khalik, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 2(2), 147–161
- Noor, Z. Z. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif 2015*. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV Budi Utama.
- Mohammad, Y. (2019). Hakikat menulis. *Modul 1, 1*(menulis), 20.

- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*.
- Sudirman. (2020). *Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa Kelas Xi MIPA 3 Penerapan Strategi*. 8(1).
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.